

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Sejarah dan Arsitektur Masjid Jami Pekan Tanjung Morawa diatas diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Masjid Jami Pekan Tanjung Morawa didirikan oleh Datuk H Abdullah yang merupakan Datuk Tanjung Morawa dibawah kekuasaan Kesultanan Serdang. Masjid Jami dibangun pada tahun 1937, selesai pembangunan masjid memakan waktu dua bulan. Masjid ini awalnya berbentuk rumah panggung pada umumnya di daerah Deli dan Serdang. Pendirian masjid Jami Tanjung Morawa karena Datuk Abdullah membutuhkan masjid sebagai bentuk identitas Kedatukan Tanjung Morawa dan masjid dibangun berdekatan dekat rumah Datuk, bahwa disetiap Kesultanan terdapat sebuah masjid yang dekat dengan lokasi istana. Selain itu di kota Tanjung morawa pada saat itu tidak terdapat masjid dan keberadaan masjid sangat dibutuhkan pada waktu itu.

Perkembangan awal bangunan Masjid Jami pertama yaitu berbentuk rumah panggung melayu. Setelah hampir 8 tahun, bentuk rumah panggung yang semua bahan materialnya terbuat dari kayu dan papan perlahan menua dan tidak layak pakai. Dimulailah rekonstruksi bangunan masjid yang baru dan pada tahun 1945 dibangunlah ulang Masjid Jami berbentuk masjid pada umumnya. Namun bahan-bahan yang digunakan masih terdapat kayu dan papan atau semi permanen.

Dalam perkembangannya renovasi Masjid Jami Pekan Tanjung Morawa setidaknya sudah terjadi dua kali dan satu kali pembangunan ulang masjid dari bentuk aslinya yaitu tahun 1945. Masjid Jami sangatlah berperan bagi masyarakat Tanjung Morawa dari sisi sosial dan keagamaan pada saat itu. Perkembangan Masjid Jami Pekan Tanjung Morawa dari tahun 1980 mulailah renovasi besar-besaran yang dimulai bahan-bahan bangunannya terbuat dari semen, sedangkan kayu yang digunakan sebagai bentuk seni dan nilai sejarah. Bentuk masjid pada tahun 1980 hampir sama dengan masjid yang sekarang, hanya saja beberapa tambahan bagian sebagai penunjang sarana dan prasaranan dilakukan dari tahun ke tahun sampai sekaarang.

Arsitektur Masjid Jami Pekan Tanjung Morawa sangat dipengaruhi oleh kebudayaan melayu, dikarenakan pihak keluarga Datuk Abdullah secara turun temurun merawat dan membangun masjid agar terlihat sebagai bentuk peninggalan sejarah. Selain itu perawatan dan pembangunan berdasarkan keluarga Datuk Abdullah. Fungsi Masjid Jami Pekan Tanjung Morawa sangat berpengaruh bagi kehidupan keagamaan dan sosial bagi masyarakat Tanjung Morawa dulu dan sekarang. Betapa seriusnya Datuk membangun masjid dan sekolah bagi masa depan.

## 5.2. Saran

Adapun saran yang diajukan sesuai dengan penelitain ini adalah sebagai berikut:

1. Masjid Jami Pekan Tanjung Morawa merupakan aset sejarah bagi Kecamatan Tanjung Mora dan Kabupaten Deli Serdang. Maka dari itu harapan kedepannya masyarakat, khususnya masyarakat Tanjung Morawa lebih peduli akan sejarah Masjid Jami ini. Betapa bangganya kita selaku Masyarakat Tanjung Morawa memiliki bangunan bersejarah Masjid Jami ini, tidak kalah dengan daerah-daerah lain seperti Medan akan Masjid Rayanya. Betapa pentingnya Masjid Jami ini yang telah membantu orang tua kita, kakek-nenek kita dalam beribadah kepada Allah Swt. Yang kelak menjadikan kita seperti sekarang ini. Maka dari itu disrankan kepada masyarakat Tanjung Morawa untuk turut berperan menjaga dan memakmurkan Masjid Jami Pekan Tanjung Morawa.
2. Disarankan agar pengelolaan dan perawatan Masjid Jami Pekan Tanjung Morawa harus terprogram lebih baik lagi, serta juga peran Pemerintah selaku pihak berwenang lebih peduli merawat dan memperhatikan situs bersejarah ini, serta akses administrasi yang mudah bagi kepengurusan masjid untuk keberlangsungan Masjid Jami Pekan Tanjung Morawa. Dan pemerintah lebih aktif dalam mempublikasikan Masjid Jami agar lebih diketahui masyarakat luas.